

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan praktik kerja profesi apoteker di industri maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Otto Pharmaceutical Industries mampu meningkatkan pemahaman calon apoteker terkait peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab dalam melaksanakan praktek pelayanan kefarmasian di industri farmasi.
2. Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Otto Pharmaceutical Industries membantu calon apoteker untuk mendapatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis sebagai calon apoteker.
3. Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Otto Pharmaceutical Industries membantu calon apoteker untuk mendapatkan kesempatan untuk melihat dan mempelajari strategi serta penerapan CPOB dalam dunia praktek kefarmasian.
4. Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Otto Pharmaceutical Industries membantu calon apoteker untuk mendapatkan gambaran nyata terkait permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan praktik kerja profesi apoteker di industri maka saran yang dapat diberikan pada calon apoteker adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa calon apoteker diharapkan tetap mempersiapkan diri dalam melaksanakan kegiatan PKPA di industri farmasi sehingga

dapat membekali diri dengan berbagai ilmu penerapan CPOB dalam industri farmasi.

2. Mahasiswa calon apoteker dapat berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKPA sehingga mendapatkan pengalaman, ilmu, serta keterampilan yang berguna di dunia kerja khususnya di industri farmasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2017, *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2017 tentang Kriteria dan Tata Laksana Registrasi Obat*, Jakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2023, *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 15 Tahun 2023 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2017 tentang Kriteria dan Tata Laksana Registrasi Obat*, Jakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2024, *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 7 Tahun 2024 tentang Standar Cara Pembuatan Obat yang Baik*, Jakarta.
- Menkes RI. 2018, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik Sektor Kesehatan*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Omar, S. S. S., Hadi, H. A., and Doolaanea, A. A., 2022, Critical Quality Attributes (CQA) and Critical Process Parameters (CPP) Roles in the Pilot Scale up Process and Stability of a Cosmetic Cream, *Journal of Pharmacy*, **2(2)**: 45–58.
- Presiden Republik Indonesia. 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. 2023, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*, Jakarta.
- Ranjan, D. and Bodla, R.B., 2018, QbD: Key to Quality Pharmaceuticals, *Scholars Academic Journal of Pharmacy (SAJP)*, **7(6)**: 260–265.
- WHO, 2023, *Quality assurance of pharmaceuticals: a compendium of guidelines and related materials*, Good Manufacturing Practices and Inspection, World Health Organization, 10th edition, Vol. 2.